

Pengaruh Website STMIK Budi Darma Terhadap Penerimaan Mahasiswa Dengan Model TAM (Studi Kasus: Mahasiswa STMIK Budi Darma)

Anda Yanny, Sumiaty Adelina Hutabarat, A.M Hatuaon Sihite

STMIK Budi Darma, Sumatera Utara, Indonesia

Email: andayanny31@gmail.com, sumiatyadelina@gmail.com, anggiatsihite70@yahoo.com

Abstrak

Website merupakan sebuah layanan internet yang memberi informasi kepada pengguna. Website STMIK Budi Darma sendiri memberikan informasi kepada seluruh masyarakat terutama untuk mahasiswa. Selama ini mahasiswa menggunakan website untuk memperoleh informasi seputar pengisian KRS dan KHS, informasi pengumuman, informasi jadwal kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di STMIK Budi Darma yang pastinya bermanfaat bagi mereka. Kemudahan Pengguna mengaplikasikan website dengan tampilan yang sederhana dan menarik menjadi salah satu hal yang paling penting bagi mahasiswa itu sendiri ketika menggunakannya baik melalui hand phone ataupun laptop. Tujuan dari penelitian dengan menggunakan model TAM (Technology Acceptance Model) ini adalah untuk mengetahui apakah variable *perceived usefulness* (kemanfaatan) dan variabel *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan) berpengaruh terhadap (*Attitude Toward Using*) penerimaan sistem informasi website STMIK Budi Darma. Penelitian ini menggunakan responden sebanyak 70 mahasiswa STMIK Budi Darma dengan *software* SPSS versi 20.0. menggunakan hasil uji hipotesis yang terdiri atas uji Uji Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Partial (uji t) dan Uji Serempak (Uji F)

Kata Kunci: TAM, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *Attitude Toward Using*

1. PENDAHULUAN

Penggunaan Internet saat ini semakin banyak diminati masyarakat. Masyarakat sangat menikmati manfaat yang diberikan oleh internet. Semua pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Menurut Kang (1998) [1], sistem teknologi informasi akan membantu perusahaan untuk memperbaiki kinerja organisasi hanya apabila perusahaan menggunakan sistem teknologi informasi secara aktual dalam langkah yang efisien. Penerapan teknologi baru dalam suatu organisasi akan berpengaruh pada keseluruhan organisasi, terutama pada sumber daya manusia. *Website* merupakan salah satu layanan internet yang paling sering digunakan oleh pengguna internet untuk mencari berbagai macam informasi. Mahasiswa merupakan salah satu bagian dari masyarakat yang paling banyak mendapatkan informasi dari website.

Keberadaan website kampus saat ini semakin dibutuhkan seiring dengan semakin majunya teknologi internet yang begitu mudah di akses oleh semua kalangan masyarakat. Banyaknya manfaat website bagi kampus yang bisa diambil, tidak sedikit kampus – kampus pemerintah maupun swasta sudah menggunakan fasilitas website kampus ini. Manfaat website bagi kampus pada dasarnya bertujuan untuk :

1. Mendukung program Menteri Pendidikan dalam mengoptimalkan pendidikan.
2. Meningkatkan mutu Pengelola Kampus, Dosen, Mahasiswa/Mahasiswi dan Perangkat kampus lainnya.
3. Mengurangi efek negatif dari penggunaan internet dengan memperbanyak modul pendidikan.
4. Sarana pembelajaran Online seperti *E Learning* bagi Mahasiswa/Mahasiswi yang tidak masuk kampus, tetapi masih bisa mengetahui yang di pelajar hari tersebut.
5. Sebagai sarana promosi untuk Kampus tersebut, yang datanya dapat dilihat kapan saja dan dimana saja dengan dana yang efisien.
6. Membuka penerimaan Mahasiswa Baru bagi para calon Mahasiswa/Mahasiswi dari luar kota.
7. Sebagai sarana Dimana Dosen bisa mengupload materi untuk para murid.
8. Meningkatkan kredibilitas dimata masyarakat.
9. Meningkatkan tali silaturahmi dengan para alumni, staf dan juga Dosen-Dosen.
10. Website bagi kampus adalah media tanpa batas dan akan lalu berkembang dari tahun ke tahun.

Website Stmik Budi Darma banyak memberikan manfaat bagi masyarakat luar bahkan mahasiswanya sendiri. Dengan hanya melihat website tersebut, mahasiswa bisa memantau kegiatan yang dilaksanakan ataupun yang akan dilaksanakan oleh STMIK Budi Darma. Website STMIK Budi Darma tidak hanya menampilkan kegiatan STMIK Budi Darma saja, tetapi pemberitahuan jadwal informasi seminar proposal, kerja praktek, atau sidang meja hijau skripsi, info penerimaan lowongan kerja, dan pengumuman pengumuman lainnya yang sangat penting bagi mahasiswa. Kemudahan dalam menggunakan website juga menjadi faktor utama dalam penyampaian informasi. Kemudahan penggunaan website dilihat dari segi pengguna karena pengguna akan menerima ataupun menolak suatu sistem apabila sistem tersebut tidak nyaman digunakan baik dari segi tampilan maupun penggunaan aplikasi. Permasalahan yang sering terjadi adalah tidak semua mahasiswa menyadari adanya informasi terbaru yang berasal dari website, padahal mahasiswa hampir seluruhnya menggunakan handphone sebagai kebutuhan mereka sehari hari.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Budi Darma jalan Sisingamangaraja No.338 dengan populasi dalam penelitian ini adalah 70 orang mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer jurusan Manajemen Informatika. Dalam penelitian ini, jumlah populasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen

Informatika dan Komputer Budi Darma jurusan Manajemen Informatika sebanyak 235 orang jurusan Manajemen Informatika. Sampel yang digunakan oleh penulis sebanyak 70 responden mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Budi Darma dari jurusan Manajemen Informatika. Untuk mendapatkan sampel yang dapat menggambarkan jumlah populasi, maka dalam penentuan sampel penelitian jika ukuran populasi diketahui, maka dapat digunakan rumus Slovin, yaitu: [2] sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad (1)$$

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi (10% atau 0,1)

Dalam penelitian ini, jumlah sampel mahasiswa di STMIK Budi Darma dari rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{235}{1 + 235(0,1)^2}$$

$$n = \frac{235}{1 + 235(0,01)}$$

$$n = \frac{235}{3,35} = 70,149 \text{ dibulatkan menjadi } 70$$

2.2 Teoritis

1. Website

Banyak orang yang beranggapan website sama dengan internet, padahal website dan internet merupakan hal yang berbeda. Menurut Rohi Abdullah [3] Website atau disingkat web dapat diartikan adalah sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa halaman yang terdiri dari beberapa halaman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio dan animasi lainnya lebih jelasnya website merupakan halaman-halaman yang berisi informasi yang ditampilkan oleh browser seperti mozilla, firefox, google Chrome atau yang lainnya sedangkan internet adalah jaringan yang digunakan untuk mengirim informasi pada website.

2. TAM (Technology Acceptance Model)

Teori Acceptance Model pertama kali dicetuskan oleh Davis (Davis M. , 1986) [4] dan selanjutnya digunakan serta dikembangkan kembali oleh beberapa ilmuwan contoh Adam et al. (1992) Szajna (1994), Igarria et al. (1995) serta Venkatesh dan Davis (2000). Technology Acceptance Model (TAM), merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) dimana dikhususkan untuk pengguna terhadap sistem informasi. Tujuan dari TAM menurut Davis (1989) [5] TAM adalah sebuah teori sistem informasi yang didesain guna menerangkan bagaimana pengguna mengerti dan mengaplikasikan sebuah teknologi informasi. TAM memiliki tujuan untuk menjelaskan dan memprediksikan penerimaan pemakai terhadap suatu teknologi. TAM adalah pengembangan TRA dan diyakini mampu meramalkan penerimaan pemakai terhadap teknologi berdasarkan dampak dari dua faktor, yaitu perspektif kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan perspektif kemudahan pemakaian (*perceived ease of use*) (Davis, 1989). Model TAM juga diharapkan dapat memprediksi sikap dan penerimaan dari pengguna sistem teknologi informasi dan memberikan informasi mendasar mengenai faktor-faktor yang menjadi pendorong sikap dan penerimaan pengguna terhadap sistem teknologi informasi (Ni Luh & I Wayan, 2014 [6]).

3. Perceived usefulness

Perceived usefulness (kebermanfaatan persepsian) didefinisi sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Dari definisi tersebut diketahui bahwa kegunaan persepsian merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya. (Davis, 1989).

4. Perceived ease of use

Perceived ease of use merupakan salah satu faktor dalam model TAM yang telah diuji dalam penelitian Davis *et al.* (1989) [5]. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa usaha setiap orang berbeda-beda dalam menggunakan sebuah sistem teknologi informasi, namun pada umumnya untuk menghindari penolakan dari parapengguna sistem teknologi informasi, maka sistem harus mudah diaplikasikan oleh para pengguna tanpa mengeluarkan usahayang dianggap memberatkan.

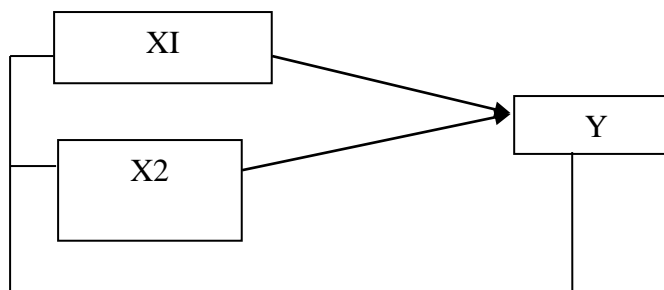
5. Attitude Toward Using

Attitude Toward Using dalam TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya Sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using technology*), didefinisikan sebagai evaluasi dari pemakai tentang ketertarikannya dalam menggunakan teknologi [5]. Berdasarkan manfaat dan kemudahan yang telah dikemukakan di

atas maka perumusan masalah akan dijelaskan sebagai berikut :

- Bagaimana variabel *perceived usefulness* (kemanfaatan) mempengaruhi (*Attitude Toward Using*) penerimaan sistem informasi website
- Bagaimana variabel *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan) mempengaruhi (*Attitude Toward Using*) penerimaan sistem informasi website
- Bagaimana faktor *perceived usefulness* (kemanfaatan) dan faktor *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan) mempengaruhi (*Attitude Toward Using*) penerimaan sistem informasi website secara simultan.

Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini



Gambar 1. Kerangka Konseptual

keterangan

X₁ = *Perceived Usefulness*

X₂ = *Perceived ease of use*

Y = *Attitude Toward Using*

Hipotesis Penelitian

- Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Attitude Toward Using* website di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Budidarma
- Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *Attitude Toward Using* website di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Budidarma.
- Perceived Usefulness* dan *Perceived ease of use* berpengaruh secara simultan terhadap *Toward Using* website di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Budidarma

Tabel 1. Operasional Penelitian

Dimensi	Definisi	Indikator
Kebermanfaatan <i>Perceived Usefulness</i> (X1)	Tingkat sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan Teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya	<ul style="list-style-type: none"> Bermanfaat Efektifitas Produktivitas
Kemudahan (<i>Perceived Ease Of Use</i>) (X2)	Tingkat dimana user percaya bahwa teknologi atau sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah	<ul style="list-style-type: none"> Mudah untuk dipelajari Jelas dan mudah dipahami Fleksible Kemudahan untuk mencapai tujuan Kemudahan untuk digunakan
Penerimaan Website STMIK Budi Darma (<i>Attitude Toward Using</i>) (Y)	Tingkat penerimaan pengguna dalam penggunaan Website STMIK Budi Darma	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan sistem secara aktual Intensitas penggunaan

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Uji Regresi Linier berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i> (B)	Sig
<i>Perceived Usefulness</i>	0.587	0.000
<i>Perceived Ease Of Use</i>	0.200	0.034

Hasil dari uji regresi linier berganda ini diperoleh

1. Hipotesis 1 menguji pengaruh *perceived usefulness* terhadap *attitude toward using* website. Dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang artinya hipotesis ini diterima artinya variabel *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap *attitude toward using* website Berdasarkan hasil hipotesis, H1 yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using* website. Mahasiswa mempersepsikan bahwa sistem informasi website dapat memberikan manfaat dan keuntungan, sehingga para pengguna mau menerima penggunaan website dari segi manfaat.
2. Hipotesis ke dua menunjukkan bahwa nilai sig untuk *perceived ease of use* adalah 0,034 yang lebih kecil dari 0,05. yang artinya hipotesis ini diterima artinya variabel *Perceived ease of use* berpengaruh terhadap *attitude toward using* website. Berdasarkan hasil hipotesis, H1 yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using* website. Mahasiswa mempersepsikan bahwa sistem informasi website dapat memberikan kemudahan dalam mengoperasikan website tersebut, sehingga para pengguna mau menerima penggunaan website dari segi kemudahan.
3. Hipotesis ke tiga pada tabel 3 dimana nilai sig F sebesar 0,000 ($p > 0,05$) yang artinya hipotesis diterima dengan kesimpulan *perceived usefulness* dan *Perceived ease of use* berpengaruh terhadap *attitude toward using* website secara bersamaan.

3.2 Uji Determinasi R²

Tujuan dari Uji koefisien determinasi adalah untuk melihat kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi berganda (R²). Secara umum dapat dikatakan bahwa besarnya koefisien berganda R² berada diantara 0 dan 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$.

Tabel 3. Uji Determinasi R² Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,593 ^a	,351	,332	4,206

a. Predictors: (Constant), Perceived_ease_of_use, Perceived_usefulness

b. Dependent Variable: Attitude_toward_using

c. Data primer yang diolah dengan SPSS ver. 20.0

Hasil dari tabel uji koefisien determinasi R Square sebesar 0.351 (35.1%), diperoleh kesimpulan bahwa *Perceived Usefulness* dan *Perceived ease of use* hanya menjelaskan sebesar 35,1 % terhadap *Attitude toward using*, sedangkan sisanya (64.9%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

3.3 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat dalam mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011) [7]. Variabel dalam suatu kuesioner yang dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,70 (Nunnally, 1994 dalam Ghozali, 2011). Variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of use* dan *attitude toward using*.

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach alpha	N of Items
Perceived Usefulness	0,786	7
Perceived Ease Of Use	0,878	7
Attitude Toward Using	0,835	7

3.4 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama sama (Uji F)

Tabel 3. hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	641,978	2	320,989	18,147	,000 ^b
	Residual	1185,108	67	17,688		
	Total	1827,086	69			

a. Dependent Variable: Attitude_toward_using

b. Predictors: (Constant), Perceived_ease_of_use, Perceived_usefulness

Data primer yang diolah dengan SPSS ver. 20.0

Dari hasil tabel 4.20 uji serempak dapat dilihat bahwa $F_{hitung} = 18.147$ dengan tingkat signifikansi 0.000. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5 % ($\alpha = 0,05$) adalah 3.13 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18.147 > 3.13$). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dikatakan bahwa variabel bebas yang terdiri dari, *Perceived usefulness* dan *Perceived ease of use* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu *Attitude toward using*. Secara bersama variabel *dependent* (*Attitude toward using*) mampu mempengaruhi variabel *independent* (*Perceived usefulness*, *Perceived ease of use*) secara signifikan.

Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

1. Nilai t hitung untuk variabel *Perceived usefulness* (X_1) sebanyak 5.637 lebih besar dibandingkan t table 1.995, atau nilai sig.t untuk variabel *Perceived usefulness* 0.000 lebih kecil dari 0.05. artinya *Perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *Attitude toward using* (H_0 ditolak dan H_a diterima)
2. Nilai t hitung untuk variabel *Perceived ease of use* (X_2) sebanyak 2.163 lebih besar dibandingkan t table 1.995, atau nilai sig.t untuk variabel *Perceived ease of use* 0.034 lebih kecil dari 0.05. artinya *Perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *Attitude toward using* (H_0 ditolak dan H_a diterima)

Tabel 4. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	3,741	2,997		1,248	,216			
1	Perceived_usefulness	,587	,104	,555	5,637	,000	1,000	1,000
	Perceived_ease_of_use	,200	,092	,213	2,163	,034	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Attitude_toward_using

4. KESIMPULAN

1. Pengujian berdasarkan variabel *Perceived usefulness* berpengaruh terhadap *Attitude toward using*. Hal ini dibuktikan dimana nilai t hitung $>$ t tabel ($5.637 > 1,995$). Jadi dapat disimpulkan bahwa kebermanfaatan berpengaruh terhadap penerimaan *website STMIK Budi Darma*. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi manfaat akan penggunaan dari sistem informasi website, maka akan menambah penerimaan bagi penggunaanya.
2. Pengujian berdasarkan variabel *Perceived ease of use* berpengaruh terhadap penerimaan *Attitude toward using*. Hal ini dibuktikan dimana nilai t hitung $>$ t tabel ($2,163 > 1,995$). Jadi dapat disimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap penerimaan *website STMIK Budi Darma*. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemudahan penggunaan dari sistem informasi website, maka akan menambah penerimaan bagi penggunaanya.
3. Berdasarkan Uji F dijelaskan bahwa *Perceived usefulness* dan *Perceived ease of use* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Attitude toward using*. Hal ini dibuktikan dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18.147 > 3.13$). Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor kebermanfaatan dan faktor kemudahan secara bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan *Website STMIK Budi Darma*. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi manfaat dan kemudahan penggunaan dari sistem informasi website secara bersamaan otomatis akan semakin menambah penerimaan bagi penggunaanya.

REFERENCES

- [1] Kang, Sungmin. 1998. "Information Technology Acceptance: Evolving with the Changes in the Network Environment" Center for information system management department of management science and information system graduate school of business. The University of Texas at Austin. IEEE.
- [2] Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- [3] Rohi Abdulloh 2015. Web Programming is Easy. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta: 2015
- [4] Davis M. 1986 A. Technology of acceptance model for empirically testing new- end user information system: Theory and result. Massachusets, USA: Sloan School of Management Massachusets institute of technology
- [5] Davis, Fred D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan User Acceptance of Information Technology." MIS Quarterly. Vol. 13, No.3, pp. 318-340.
- [6] Ni Luh., N.S.D. & I Wayan,S. (2014). Analisis *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi di Nusa Dua Beach Hotel dan SPA. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana 6(10).
- [7] Imam, G. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.